



Kenaikan Iuran Sampah Picu Inflasi

■ DIY Deflasi Empat Kali Sepanjang Januari-Juli 2024

YOGYA. TRIBUN - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya menyebut kenaikan iuran sampah menjadi salah satu penyebab inflasi di bulan Juli 2024. Sebagai informasi, angka inflasi Kota Yogya selama bulan Juli 2024 menyentuh 1,09 persen, kemudian deflasi 0,01 persen.

Kepala BPS Kota Yogya, Mainil Asni, menandatangani kelompok perumahan, yang di dalamnya termasuk iuran pembuangan sampah, menyumbang inflasi sebesar 0,08 persen. Ia pun tidak memungkir, kondisi darurat sampah yang dewasa ini masih melanda Kota Yogya, berdampak kepada angka inflasi.

"Baik langsung atau tidak langsung, pasti berdampak. Tapi, kalau terkait sampah itu, tergantung kelompok-kelompok masyarakat," ungkapnya, Kamis (1/8).

Berdasarkan hasil pantauannya di lapangan, kebijakan menaikkan iuran sampah itu diambil oleh pengurus RT karena diperlukan upaya pengelolaan lebih lanjut. Seperti, proses pemilahan antara sampah jenis organik, anorganik dan residu, atau pengolahan mandiri di lingkungan masing-masing.

"Karena pasti butuh effort lebih, untuk menyelesaikan masalah sampah. Jadi, secara umum ada beberapa yang menaikkan tarif. Kenalkannya lumayan beragam, meski ada juga yang tidak menaikkan. Tapi, bagaimanapun itu berdampak kepada angka secara total," cetusnya.

Kendati demikian, ia memaparkan, penyebab utama inflasi Kota Yogya selama Juli 2024 adalah di sektor pendidikan, yang menyumbang 0,09 persen. Hal tersebut, di-

BUTUH PENYELESAIAN

- Kondisi darurat sampah yang dewasa ini masih melanda Kota Yogya, berdampak terhadap angka inflasi.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya menyebut kenaikan iuran sampah menjadi salah satu penyebab inflasi di bulan Juli 2024.
- Angka inflasi Kota Yogya selama bulan Juli 2024 menyentuh 1,09 persen, kemudian deflasi 0,01 persen.

latarbelakangi oleh naiknya biaya pendidikan, terutama di deretan sekolah swasta tingkat SD dan SMP.

"Pantauan kami, yang meningkat swasta, karena kalau yang negeri sudah difasilitasi oleh pemerintah. Itupun hanya SD dan SMP, SMA tidak terlalu. Peningkatannya karena berbagai komponen, ada yang uang sekolahnya, uang pendanaannya, hingga uang pembangunan, antarsekolah beda-beda," ujarnya.

Secara umum, DIY kembali mengalami deflasi pada Juli 2024. Kepala BPS DIY, Herum Fajarwati, mengatakan DIY mengalami deflasi 0,03 persen. Dengan begitu, inflasi tahun ke tahun DIY menjadi 2,16 persen. Sedangkan, inflasi tahun kalender hanya 0,53 persen.

"Sehingga, selama tujuh bulan ini, DIY mengalami deflasi empat kali dan mengalami inflasi tiga kali," katanya melalui keterangan secara daring, Kamis.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami deflasi 0,65 persen,

dengan andil deflasi 0,18 persen. Kelompok lainnya yang menyumbang deflasi ialah transportasi yang mengalami deflasi 0,06 persen dengan andil 0,01 persen.

Namun, ada pula kelompok yang mengalami inflasi, seperti pendidikan yang mengalami inflasi 1,04 persen, dengan andil inflasi 0,06 persen. Kemudian, perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami inflasi 0,63 persen, dengan andil 0,04 persen. Kelompok ini mengalami inflasi karena harga emas perhiasan beberapa bulan ini mengalami kenaikan.

"Kelompok ketiga yang mengalami inflasi adalah perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, inflasi 0,17 persen, dengan andil 0,03 persen," sambungnya.

Komoditas dominan

Sementara komoditas yang dominan menyumbang deflasi Juli 2024 ialah bawang merah dengan andil 0,10 persen, cabai merah dan tomat dengan andil masing-masing 0,06 persen. Kemudian buncis dengan andil inflasi 0,02 persen. Lalu bawang putih, angkutan udara, kol putih, kangkung, kacang panjang, dan nangka muda dengan andil deflasi 0,01 persen.

Sedangkan, komoditas yang mendorong inflasi adalah cabai rawit dengan andil 0,08 persen, beras dengan andil 0,07 persen, emas perhiasan dengan andil 0,04 persen. Kemudian sekolah dasar, sekolah menengah pertama memberikan andil inflasi masing-masing 0,03 persen.

"Iuran pembuangan sampah, kentang, apel, seragam sekolah pria, dan ikan bandeng masing-masing memberikan andil inflasi 0,01 persen," imbuhnya. **(aka/maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005